

Hubungan antara Self Efficacy dengan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Teknik Prodi Teknik Industri Angkatan 2012 di Unisba

Correlation of Self Efficacy with Adjustmen Academic to Engineering Student Prodi Industrial Engineering 2012 at UNISBA

¹Desi Ratna Sari, ²Umar Yusuf Supriatna

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹desi.ratna181291@gmail.com . ²kr_umar@yahoo.co.id

Abstrack : The phenomenon that is found in the field, not the least of engineering students Prodi industrial engineering who failed in their duty as students according to academic demands, namely the failure of the students complete the study in a timely fashion is for 4 years divided into 8 semesters, because the academic demands are considered heavy. The aim of this research was to obtain empirical data and information about the relationship between self-efficacy with academic adjustment in industrial engineering student at Unisba. Correlational research is research that is intended to determine whether there is a relationship between two or more variables. The population used was an engineering student Prodi engineering industry which has ipk <2.50 and have not contracted the thesis as much as 56 people. Based on the results of the calculation of the value of the correlation between self-efficacy by adjusting the 0000 academic significance value of <0.05 so that H₀ rejected H₁ accepted meaning that there is a significant relationship between self-efficacy with academic adjustment. Based on the results of data collection, correlation coefficient of 0.598 showed moderate relationship between self efficacy with academic adjustment.

Keywords: self-efficacy, penyesuaian akademik, mahasiswa prodi teknik industri

Abstrak: Fenomena yang ditemukan dilapangan, tidak sedikit dari mahasiswa teknik prodi teknik industri yang gagal menjalankan tugas mereka sebagai mahasiswa sesuai dengan tuntutan akademik yaitu gagalnya para mahasiswa menyelesaikan studi secara tepat waktu yaitu selama 4 tahun yang terbagi kedalam 8 semester, dikarenakan tuntutan akademik yang dianggap berat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi empiris mengenai keeratan hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa teknik industri di Unisba. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa teknik prodi teknik industry yang memiliki ipk < 2,50 dan belum mengontrak skripsi sebanyak 56 orang. Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi antara self efficacy dengan penyesuaian akademik diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga H₀ ditolak H₁ diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengambilan data, nilai koefisien korelasi sebesar 0.598 menunjukkan keerataan hubungan yang sedang antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik.

Kata kunci : *self efficacy*, penyesuaian akademik, mahasiswa prodi teknik industry

A. Pendahuluan

Mahasiswa yang telah diterima disuatu perguruan tinggi adalah orang-orang pilihan yang dianggap mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik dan dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan tepat waktu dengan hasil yang memuaskan. Hal ini didasari oleh upaya awal yang telah dilakukan oleh pihak perguruan tinggi yaitu dengan melakukan seleksi penerimaan calon mahasiswa baru.

Fenomena yang ditemukan dilapangan, tidak sedikit dari mahasiswa yang gagal menjalankan tugas mereka sebagai mahasiswa sesuai dengan tuntutan akademik yaitu gagalnya para mahasiswa menyelesaikan studi secara tepat waktu yaitu selama 4 tahun yang terbagi kedalam 8 semester. Khususnya pada fakultas teknik prodi teknik industri, prodi mengadakan semester pendek / remedial bagi mahasiswa yang gagal mendapatkan nilai bagus saat berada di perkuliahan regular. Namun ternyata kebijakan tersebut tidak menjamin mahasiswa teknik industri mendapatkan hasil yang bagus, seperti perolehan IPK yang tinggi, mengontrak semua mata kuliah sesuai paket yang telah ditetapkan. Fenomena yang ditemukan pada mahasiswa fakultas teknik tersebut memunculkan rumor dilingkungan kampus bahwa mahasiswa teknik adalah mahasiswa yang susah lulus tepat waktu dan hal tersebut terjadi dari tahun ke tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik prodi teknik industri, mahasiswa angkatan 2012 terdiri dari 101 orang yaitu terdiri dari 71 (70,2 %) orang mahasiswa laki-laki dan 30 orang mahasiswa perempuan (29,8 %) . Dari semua jumlah mahasiswa angkatan 2012, baru terdapat 34 orang (30, 6 %) telah mengambil mata kuliah Tugas Akhir dan diprediksi mampu menyelesaikan studi perkuliahan secara tepat waktu, sementara 67 orang (69,4 %) mahasiswa belum mengambil mata kuliah tugas akhir dan dipastikan akan mengalami keterlambatan saat menyelesaikan studi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi empiris mengenai keeratan hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa teknik industri di Unisba.

B. Landasan Teori

Teori utama yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah teori *Self-efficacy* dari Bandura dan Penyesuaian Akademik dari Schneiders. Teori ini dipilih karena dapat mewakili fenomena yang diangkat oleh peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.598 menunjukkan keerataan hubungan yang sedang antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi antara *level* dengan penyesuaian akademik diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *level* dengan penyesuaian akademik. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.574 menunjukkan keerataan hubungan yang sedang antara *level* dengan penyesuaian akademik. Perhitungan nilai korelasi antara *generality* dengan penyesuaian akademik diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *generality* dengan penyesuaian akademik. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.552 menunjukkan keerataan hubungan yang sedang antara *generality* dengan penyesuaian akademik. Perhitungan nilai korelasi antara *strength* dengan penyesuaian akademik diperoleh

nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *strength* dengan penyesuaian akademik. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.480 menunjukkan keerataan hubungan yang sedang antara *strength* dengan penyesuaian akademik.

C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada 56 orang mahasiswa teknik prodi teknik industry angkatan 2012 di UNISBA.

Tabel. 1. Tabulasi Silang Antara Self Efficacy dengan

Self Efficacy	Penyesuaian Akademik		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Tinggi	3 5.4%	0 0.0%	0 0.0%
Sedang	7 12.5%	40 71.4%	1 1.8%
Rendah	0 0.0%	1 1.8%	4 7.1%

Dari tabel di atas tampak bahwa apabila self efficacy sedang maka penyesuaian akademik cenderung sedang sebanyak 40 orang atau 71.4%.

Tabel.2. Tabulasi Silang Antara Level dengan

Level	Penyesuaian Akademik		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Tinggi	3 5.4%	0 0.0%	0 0.0%
Sedang	7 12.5%	38 67.9%	0 0.0%
Rendah	0 0.0%	3 5.4%	5 8.9%

Dari tabel di atas tampak bahwa apabila level sedang maka penyesuaian akademik cenderung sedang (67.9%).

Tabel.3. Tabulasi Silang Antara Generality dengan

Generality	Penyesuaian Akademik		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Tinggi	5 8.9%	3 5.4%	0 0.0%
Sedang	5 8.9%	37 66.1%	1 1.8%
Rendah	0 0.0%	1 1.8%	4 7.1%

Dari tabel di atas tampak bahwa apabila generaliti sedang maka penyesuaian akademik cenderung sedang (66.1%).

Tabel.4. Tabulasi Silang Antara Strength dengan

Strength	Penyesuaian Akademik		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Tinggi	3 5.4%	3 5.4%	0 0.0%
Sedang	7 12.5%	37 66.1%	1 1.8%
Rendah	0 0.0%	1 1.8%	4 7.1%

Dari tabel di atas tampak bahwa apabila strength sedang maka penyesuaian akademik cenderung sedang (66.1%).

D. Simpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dengan derajat korelasi sedang antara *self efficacy* dengan penyesuaian akademik pada mahasiswa teknik prodi teknik industri angkatan 2012, dengan koefisien korelasi sebesar 0.598. Artinya tinggi rendahnya pemaknaan terhadap penyesuaian akademik ditentukan oleh *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa.
2. Aspek *level* merupakan aspek pada *self efficacy* yang memiliki hubungan positif dengan derajat korelasi paling tinggi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.574. Artinya semakin positif pemaknaan mahasiswa terhadap aspek *level* maka penyesuaian akademik akan semakin tinggi.
3. Kepuasan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan minat pada aspek penyesuaian akademik memiliki persentasi tertinggi yaitu 25% atau 14 orang mahasiswa. Artinya tingginya penyesuaian akademik yang dimiliki oleh mahasiswa didominasi karena mahasiswa memiliki kemauan untuk menambah pengetahuan tentang kebutuhan dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Daftar Pustaka

- Alwisol, (2004). *Psikologi Kepribadian*. Malang.UMM Press
- Arikunto, Suharsini. (2009). *Managemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bandura, A. (1997). *Self – Efficacy, The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company,New York,
- (1997). *Social Learning Theory*, Englewood Cliff, New Jersey : Prentica – Hall
- Guilford, J. P (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. New York : Mc.Graw Hill Book Co. Inc
- Mahendrani, Widanti, (2014) *Esthi Rahayu. Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Akselarasi*. Tidak diterbitkan
- Nor, Hasanuddin. (2012). *Psikometri : aplikasi dalam penyusunan alat instrument pengukuran perilaku cetakan kedua*. Jauhar Mandiri
- Pervin, L, A. (1996). *The science of Personality*. New York : John Wiley &

Sons

Scheiner, Alexander. (1995). *Personal Adjustment and Mental Health*. Holt.

Rinehart and Winston. New York

Sutrisno, Hadi. (1991). *Analisis Butir- Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta. Andi Offset

Warsito, Hadi. (2009). *Hubungan antara Self Efficacy dengan Penyesuaian Akademik dan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa FIP Universitas Negeri Surabaya*. Tidak diterbitkan.